

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
PEMASARAN MELALUI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM BAGI PESERTA DIDIK KELAS X
PEMASARAN 2 SMK NEGERI 1 METRO SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Eko Setianingsih
SMKN 1 Metro

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran melalui aplikasi Google Classroom bagi peserta didik Kelas X Pemasaran 2 SMKN 1 Metro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I terdiri dari dua pertemuan (dua kali tatap muka), demikian pula dengan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan tes dan observasi. Tes untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari materi yang disampaikan yang terbagi dari tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) yang berupa soal pilihan ganda, sedangkan observasi digunakan untuk mengambil data mengenai kegiatan peserta didik dalam mengakses aplikasi google classroom dalam pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dasar-dasar pemasaran dengan menggunakan aplikasi google classroom pada peserta didik kelas X Pemasaran 2 dapat meningkatkan hasil belajar, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 69,89 meningkat menjadi 74,72 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar yang semula 69% di siklus I meningkat menjadi 86% pada siklus II.

Article History:
Published: -

Kata Kunci : dasar-dasar pemasaran, google classroom, hasil Belajar



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding Author: SMKN 1 Metro, Lampung; Email: Ekosetianingsih1224@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus yang berasal dari Wuhan, Cina yang dinamakan dengan Covid -19. Covid -19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia. (WHO,2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian.

Dalam usaha menekan penularan virus covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan pelaksanaan *school from home* atau pembelajaran dilakukan dari rumah melalui sistem online atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran yang berbasis elektronik. Pembelajaran ini harus memanfaatkan

alat-alat canggih seperti handphone pintar atau smarthphone, laptop dan computer dan didukung oleh jaringan internet yang memadai.

Pada pembelajaran daring, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenukan. Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidaktahuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar tumbuh motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Disisi lain, guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai. harus memutar otak untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran daring. Hasil belajar juga memungkinkan untuk ditingkatkan dengan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Google Classroom merupakan sebuah media pembelajaran yang disediakan oleh akun *Google*. Aplikasi ini gratis dan mudah untuk diakses peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru dapat membagikan materi, memberi tugas melalui aplikasi ini. Kelebihan dari aplikasi *Google Classroom* dibanding aplikasi lain yaitu aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta dapat memberikan masukan secara langsung. Peserta didik juga dapat melihat materi dan tugas yang diberikan, mengirim tugas, maupun memantau nilai dan masukan dari guru. Adanya kelebihan tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih mudah belajar secara mandiri menggunakan aplikasi *Google Classroom* sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran melalui aplikasi *Google Classroom* bagi peserta didik Kelas X Pemasaran 2 SMKN 1 Metro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Metro, pada bulan Juli - Agustus semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 siswa dengan komposisi laki laki 4 dan perempuan 32. Objek penelitian ini adalah mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran yang di *share* melalui aplikasi *google classroom*.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Metro, Kota Madya Metro, Provinsi Lampung di semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 bulan Juli-Agustus dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran. Saya memilih sekolah ini karena merupakan tempat saya mengajar sehingga sudah mengetahui karakteristik peserta didik. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang dilakukan.

3. Prosedur Penelitian

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berperan sangat penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

a. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan mengenai sejauh mana kemampuan peserta didik dan juga untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari suatu materi ajar yang disampaikan. Pemberian tes dalam penelitian ini terbagi atas tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang berupa objek tes (pilihan ganda) cepat. Akan tetapi untuk analisis data yang dipergunakan hanya *post test*.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengambil data mengenai kegiatan peserta didik dalam mengakes aplikasi google classroom. Apakah peserta didik aktif dalam menggunakan aplikasi tersebut.

5. Teknis Analisis Data

Analisis Data Adalah Proses Mengatur Urutan Data, Mengorganisasikan Ke Dalam Suatu Pola, Kategori Dan Satuan Uraian Dasar. Sedangkan Menurut Suprayogo Dalam Tanze Analisis Data Adalah Rangkaian Kegiatan Penelaahan, Pengelompokan, Sistematisasi, Penafsiran Dan Verifikasi Data Agar Sebuah Fenomena Memiliki Nilai Sosial, Akademis, Dan Ilmiah.

Analisis Data Difokuskan Pada Sasaran/Variabel/Objek Yang Akan Diperbaiki/ Ditingkatkan. Data Dapat Berupa Angka Maupun Non-Angka (Kalimat Atau Kata-Kata), Yang Dapat Dianalisis Deskriptif Dan Sajian Visual Yang Menggambarkan Bahwa Tindakan Yang Dilakukan Dapat Menimbulkan Adanya Perbaikan, Peningkatan, Dan Atau Perubahan Ke Arah Yang Lebih Baik Jika Dibandingkan Keadaan Sebelumnya.

Analisis Data Dalam Penelitian Ini Dilakukan Sejak Sebelum Memasuki Lapangan, Selama Di Lapangan Dan Setelah Selesai Di Lapangan. Analisis Data Ini Dilakukan Setelah Data Yang Diperoleh Dari Sample Melalui Instrumen Yang Dipilih Dan Akan Digunakan Untuk Menjawab Masalah Dalam Penelitian Atau Untuk Menguji Hipotesa Yang Diajukan Melalui Penyajian Data. Data Yang Terkumpul Tidak Mesti Seluruhnya Disajikan Dalam Pelaporan Penelitian, Penyajian Data Ini Adalah Dalam Rangka Untuk Memperlihatkan Data Kepada Para Pembaca Tentang Realitas Yang Sebenarnya Terjadi Sesuai Dengan Fokus Dan Tema Penelitian, Oleh Karena Itu Data Yang Disajikan Dalam Penelitian

Tentunya Adalah Data Yang Terkait Tengan Tema Bahasan Saja Yang Perlu Disajikan. Aktifitas Dalam Analisis Data Yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

a. Reduksi Data

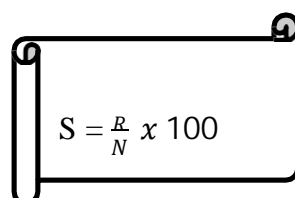
Data Yang Diperoleh Dari Lapangan Jumlahnya Cukup Banyak, Untuk Itu Maka Perlu Dicatat Secara Teliti Dan Rinci. Mereduksi Data Berarti Merangkum, Memilih Hal-Hal Yang Pokok, Memfokuskan Pada Hal-Hal Yang Penting, Dicari Tema Dan Polanya. Dengan Demikian Data Yang Telah Direduksi Akan Memberikan Gambaran Yang Lebih Jelas Dan Mempermudah Peneliti Untuk Melakukan Pengumpulan Data Selanjutnya Dan Mencarinya Bila Diperlukan.

b. Menyajikan Data

Penyajian Data Dilakukan Dalam Rangka Mengorganisasikan Hasil Reduksi Dengan Cara Menyusun Secara Narasi Sekumpulan Informasi Yang Telah Diperoleh Dari Hasil Reduksi, Sehingga Dapat Memberikan Kemungkinan Penarikan Kesimpulan Dan Pengambilan Tindakan. Data Yang Sudah Terorganisir Ini Dideskripsikan Sehingga Bermakna Baik Dalam Bentuk Narasi, Grafis Maupun Tabel. Dalam Penelitian, Penyajian Data Akan Memudahkan Untuk Memahami Apa Yang Terjadi, Merencanakan Kerja Selanjutnya Berdasarkan Apa Yang Telah Dipahami. Dalam Melakukan Penyajian Data Selain Dengan Teks Yang Naratif, Juga Dapat Berupa Grafik, Matrik, Network Dan Chart.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi Adalah Memberikan Kesimpulan Terhadap Hasil Penafsiran Dan Evaluasi. Kegiatan Ini Juga Mencakup Pencarian Makna Data Serta Pemberian Penjelasan. Selanjutnya Dilakukan Kegiatan Verifikasi Yaitu Kegiatan Mencari Validitas Kesimpulan Dan Kecocokan Makna-Makna Yang Muncul Dari Data. Hasil Belajar Dianalisis Dengan Teknik Analisis Hasil Evaluasi Untuk Mengetahui Ketuntasan Belajar Dengan Cara Menganalisis Data Hasil Tes Dengan Kriteria Ketuntasan Belajar, Prosentase Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa Tersebut Kemudian Dibandingkan Dengan Kkm (Kriteria Ketuntasan Minimum) Yang Telah Ditentukan. Seorang Siswa Disebut Tuntas Belajar Jika Telah Mencapai Skor 75 Persen Ke Atas, Untuk Menghitung Hasil Belajar Dengan Membandingkan Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa Dengan Jumlah Skor Maksimum Kemudian Dikalikan 100% Atau Digunakan Rumus *Percentages Correction* Sebagai Berikut:


$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai Yang Dicari/Diharapkan

R: Jumlah Skor Dari Item/Soal Yang Dijawabbenar

N: Skor Maksimal Ideal Dari Tes Tersebut.

Adapun Teknik Analisis Data Yang Digunakan Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Penelitian Ini Yakni Dengan Membandingkan Persentase Ketuntasan Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II. Sedangkan Persentase Ketuntasan Belajar Dihitung Dengan Cara Membandingkan Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar Dengan Jumlah Siswa Secara Keseluruhan (Siswa Maksimal) Kemudian Dikalikan 100%.

$$\text{Presentase Ketuntasan: } P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

6. Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas Ini Dapat Dikatakan Berhasil Apabila Kriteria Keberhasilan Telah Tercapai. Kriteria Keberhasilan Terhadap Tindakan Ditetapkan Berdasarkan Ketuntasan Belajar Yang Diterapkan Oleh Sekolah Dan Berdasarkan Pertimbangan Peneliti. Adapun Kriteria Keberhasilan Tersebut Adalah Pembelajaran Dinilai Berhasil Apabila Terjadi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif Setelah Dilakukan Tindakan Baik Pada Siklus I Ataupun Siklus II. Dengan Ketentuan Minimal 75% Peserta Didik Dalam Satu Kelas Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal Yang Ditentukan Sekolah Yaitu 65.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian Yang Dilakukan Ini Adalah Penelitian Tindakan Kelas (Ptk), Yang Juga Dikenal Dengan Istilah *Classroom Action Research*. Ptk Merupakan Salah Satu Penelitian Yang Cocok Dilakukan Oleh Seorang Guru, Karena Penelitian Ini Difokuskan Pada Permasalahan Pembelajaran Yang Timbul Di Dalam Kelas Guna Memperbaiki Pembelajaran Dan Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Yang Lebih Efektif. Data Hasil Penelitian Yang Akan Dipaparkan Merupakan Data Hasil Rekaman Tentang Beberapa Hal Yang Menyangkut Pelaksanaan Selama Tindakan Berlangsung, Yaitu Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran Melalui Aplikasi *Google Classroom* Kelas X Pemasaran 2 Pada Smkn 1 Metro, Semester Ganjil, Tahun Pelajaran 2021/2022.

Materi Yang Dibahas Pada Siklus I Adalah Bisnis Dan Pemasaran. Tindakan Siklus I Dilaksanakan Pada Tanggal 29 Juli 2021 Selama 3 Jam Pelajaran, Selama Pandemi 1 Jam Pelajaran Dialokasikan 45 Menit. Satu Siklus Terdiri Dari Empat (4) Tahap Yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Observasi Dan Tahap Refleksi.

Kegiatan Pada Pertemuan I Dilakukan Selama 3 Jam Pelajaran (3 X 45 Menit) Melalui *Google Classroom* Diawali Dengan Kegiatan Pendahuluan Selama 10 Menit. Penulis Yang Bertindak Sebagai Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Dan Manfaat Pembelajaran Hari Ini. Sebelum Kegiatan Inti Pembelajaran Dimulai, Peserta Didik Diwajibkan Menjawab Soal Pre Tes Sebanyak 10 Soal Pilihan Ganda Melalui *Google Form* Selama 10 Menit. Kegiatan Selanjutnya Adalah Peserta Didik Mempelajari Dan Menganalisis Materi Yang Di Share Guru Melalui *Google Classroom*. Kegiatan Penutup, Guru Bersama Peserta Didik Bersama-sama Menyimpulkan Materi Pembelajaran Dan Guru Menyampaikan Materi Yang Akan Dipelajari Pada Pertemuan Selanjutnya. Setelah Kegiatan Penutup, Peserta Didik Dipersilahkan Mengerjakan Soal *Post Test* Dengan Jumlah Dan Soal Yang Sama Dengan *Pre Test* Selama 10 Menit Melalui *Google Form*. Pada Tindakan Berikutnya Guru Mengunduh Hasil Pre Tes Dan PostTest Yang Ada Di *Google Form*.

Setelah Dilaksanakan Penerapan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Daring Siklus I, Ternyata Belum Menunjukkan Hasil Yang Maksimal Sehingga Perlu Dilaksanakan Tindakan Selanjutnya Agar Mencapai Hasil Yang Lebih Baik Lagi. Peneliti Melakukan Refleksi Tentang Kekurangan-Kekurangan Pada Siklus I, Refleksi Dilakukan Dengan Memperhatikan Hasil Observasi, Hasil Tes Dan Pengamatan Selama Proses Pembelajaran Daring Berlangsung. Dari Kegiatan Refeksi Dapat Diketahui Permasalahan Atau Kendala Yang Dihadapi Serta Kelebihan Dari Aplikasi *Google Classroom*.

Kendala Yang Ada Di Dalam Siklus I Diantaranya Yaitu Sebagai Berikut; Guru Maupun Peserta Didik Masih Membutuhkan Penyesuaian Dalam Mengoperasikan *Google Classroom*, Selain Itu Terdapat Sedikit Kesulitan Dalam Mengkondisikan Peserta Didik Karena Merupakan Merupakan Aplikasi Yang Baru Diterapkan. Peserta Didik Masih Kesulitan Dalam Menerapkan Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Ini. *Google Classroom* Memerlukan Internet Yang Stabil, Sehingga Waktu Pembelajaran Terhambat Karena Terkendala Jaringan. Adanya Kendala Seperti Ini, Guru Perlu Mengkondisikan Peserta Didik Agar Waktu Yang Telah Dialokasikan Dapat Digunakan Dengan Efisien. Hasil *Post Test* Siklus I Menunjukkan 25 Peserta Didik Atau 69% Peserta Didik Sudah Mencapai Kkm Yang Ditetapan Sekolah.

Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus Ii, Kegiatan Pada Pertemuan Ii Dilakukan Selama 3 Jam Pelajaran (3x45 Menit) Melalui *Google Classroom* Diawali Dengan Kegiatan Pendahuluan Selama 10 Menit. Penulis Yang Bertindak Sebagai Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Dan Manfaat Pembelajaran Hari Ini. Sebelum Kegiatan Inti Pembelajaran Dimulai, Peserta Didik Diwajibkan Menjawab Soal Pre Tes Sebanyak 10 Soal Pilihan Ganda Melalui *Google Form* Selama 10 Menit. Kegiatan Selanjutnya Adalah Peserta Didik Mempelajari Dan Menganalisis Materi Yang Di Share Guru Melalui *Google Classroom*. Kegiatan Penutup, Guru Bersama Peserta Didik Bersama-sama Menyimpulkan Materi Pembelajaran Dan Guru Menyampaikan Materi Yang Akan Dipelajari Pada Pertemuan Selanjutnya.

Setelah Kegiatan Penutup, Peserta Didik Dipersilahkan Mengerjakan Soal *Post Test* Dengan Jumlah Dan Soal Yang Sama Dengan *Pre Test* Selama 10 Menit Melalui *Google Form*. Pada Tindakan Berikutnya Guru Mengunduh Hasil Pre Tes Dan Post Test Yang Ada Di *Google Form*. 65. Akan Tetapi Ketuntasan Masih Belum Dapat Mencapai Kriteria Keberhasilan Pembelajaran Yaitu Minimal 75% Peserta Didik Di Dalam Kelas Dapat Mencapai Kkm.

Selain Adanya Kendala Yang Dihadapi Pada Siklus I, Penerapan Aplikasi *Google Classroom* Juga Memiliki Kelebihan, Diantaranya Yaitu: Aplikasi *Google Classroom* Mampu Meningkatkan Kerjasama Dan Komunikasi Karena Guru Dapat Mengirimkan Pemberitahuan Peserta Didik, Dan Peserta Didik Memiliki Kesempatan Untuk Membrikan Umpan Balik. Diskusi Di Dalam Kelas Seperti Biasanya Bisa Dilakukan Dalam *Google Classroom*. Dengan Membuat Pertanyaan, Guru Memberikan Instruksi Dari Pertanyaan Tersebut Untuk Kemudian Dijawab Oleh Para Murid. Aplikasi *Google Classroom* Memudahkan Melihat Tugas Yang Diberikan Guru, Karena Bisa Melihatnya Pada Satu Halaman Yang Menyediakan Laman Tugas.

Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

NO	Parameter	Pre-test		Post-test	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
	Nilai Tertinggi	70		90	
	Nilai Terendah	20		50	
	Rata-rata	49,4		74,7	
		36	Tidak tuntas	36	Tuntas

Penemuan masalah dalam tindakan yaitu permasalahan dari guru dan peserta didik, sudah dapat diantisipasi. Adapun permasalahan yang muncul dari peserta didik yang partisipasinya rendah, dikarenakan memang terkendala jaringan.

Tabel 2. Peserta Didik Yang Sudah dan Belum Mencapai KKM Siklus II

Keterangan	Jumlah peserta didik tuntas	Jumlah peserta didik tidak Tuntas	% jumlah peserta didik tuntas	% jumlah peserta didik tidak Tuntas
<i>Pre test</i>	7	29	19%	81%
<i>Post test</i>	31	5	86%	14%

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat data *pre test*, sebanyak 7 peserta didik yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 19% sedangkan sebanyak 29 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan persentase sebesar 81%. Setelah dilakukan tindakan dengan pembelajaran daring menggunakan platform *google classroom* dan dilakukan *post test*, jumlah peserta didik yang tuntas belajar naik menjadi 31 peserta didik dengan persentase sebesar 86%, dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 14%.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dideskripsikan di atas, maka diperoleh data kegiatan peserta didik dalam mengakses aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan materi kemasan produk barang/jasa pada siklus II.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil pengamatan Siklus II

Keaktifan Peserta didik dalam daring	Jumlah Peserta didik	Prosentase ketercapaian Hasil
Sangat Tinggi	2	5
Tinggi	14	39
Cukup	19	53
Rendah	1	3
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	36	100

Hasil yang diperoleh semua peserta didik menunjukkan kemampuan akhir yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan awal sebelum tindakan dengan ditunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui aplikasi google classroom. Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan refleksi siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui google classroom untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dasar-dasar pemasaran dapat diakhiri pada siklus II.

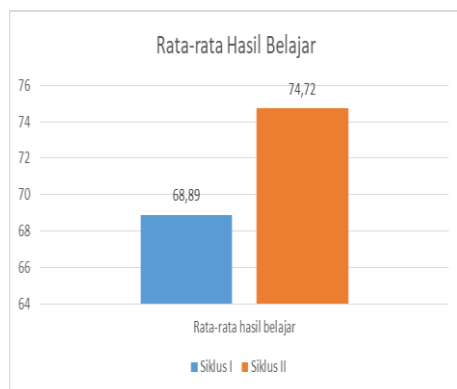
2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik materi dasar-dasar pemasaran melalui aplikasi google classroom kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil test siklus I dan siklus II sebagai berikut :

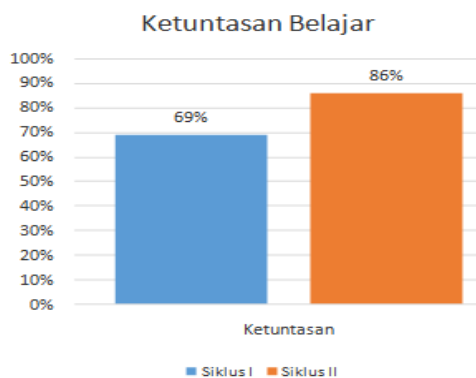
Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan hasil belajar Berdasarkan Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Jumlah Peserta Didik	% Peningkatan/Tidak Meningkat
Meningkat	19	53
Tidak meningkat	17	47

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa 53 persen peserta didik mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran melalui aplikasi *google classroom*.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik siklus I dan siklus II



Gambar 2. Perbandingan Ketuntasan Belajar Peserta Didik siklus I dan Siklus II

Dari tabel dan gambar di atas diperoleh bahwa pada akhir siklus I dan siklus II pada penelitian ini menghasilkan kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik selama pandemi Covid 19 tetap mengikuti pembelajaran, yaitu proses belajar dasar-dasar pemasaran dengan memanfaatkan aplikasi google classroom. Tes pada akhir siklus I dan siklus II ini menghasilkan kenaikan rata-rata nilai tes. Data rerata skor perolehan nilai peserta didik kelas X Pemasaran 2 pada akhir siklus I adalah 68,89 dan hasil tes akhir siklus II adalah 74,72. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil tes akhir siklus II mengalami peningkatan dari hasil tes akhir siklus I. Target rata-rata nilai tes peserta didik kelas X Pemasaran 2 dalam penelitian ini adalah minimal 65 sehingga hasil rata-rata tes pada akhir siklus II telah melebihi batas minimal. Hasil tes pada akhir siklus I presentase ketuntasan sebesar 69% sedangkan pada akhir siklus II meningkat menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa target presentase ketuntasan peserta didik kelas X Pemasaran 2 dalam penelitian ini adalah minimal 70% sehingga hasil presentase ketuntasan peserta didik pada akhir siklus II telah melebihi nilai batas minimal.

Berdasarkan aspek yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh mengalami peningkatan di setiap aspek sehingga dapat dikatakan bahwa

strategi pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Pemasaran 2 pada materi proses bisnis dalam bidang Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro tahun 2021.

D. SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas X Pemasaran 2 tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dalam duasiklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut : pembelajaran Dasar-dasar pemasaran pada materi pengelolaan bisnis dalam bidang pemasaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* pada peserta didik kelas X Pemasaran 2 dirasa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil test siklus I sebesar 69,89 meningkat menjadi 74,72 pada siklus II, sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang semula sebesar 69% di siklus I meningkat menjadi 86% pada siklus II. Penggunaan aplikasi *google classroom* pada saat pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Pemasaran 2 tahun 2021.

REFERENSI

- Ahmad, T. (2018). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Ameli, A., Hasanah,, U., Rahman, H., & Putra A.M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online dimasa Pandemi COVID-19. *Maha guru: Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 2(1), 28-37.
- Arikunto, S.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Hakim.
- Chandrawati, S.R. (2010). *Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran*. *Jurnal cakrawala kependidikan*.
- Devie, P. (2021). *Dasar-Dasar Pemasaran SMK Bisnis dan Manajemen, Kelas X Semester 1*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbudristek.
- Nana, S. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ngalim, P. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/>
- <https://id.scribd.com/document/517094473/8-1-CP-Dasar-dasar-pemasaran-LAYOUTED>.